

### FORMULIR 03 RENCANA ASESMEN

Pendekatan asesmen				
Karakteristik Peserta	:			
Tujuan asesmen	:	□ Lainnya:		
Acuan pembanding/ benchmark	: Standar Kompete	: Standar Kompetensi dan SPO (Diisi nama SPO) :		
2. Rencana asesmen				
K- 1- 11-14	4.04			

2. Rencana asesmen						
Kode Unit	••	KES.PG02.021.01				
Judul Unit		Menggunakan Langkah/Tindakan Aman Untuk Mencegah Cidera Pada Klien/Pasien				

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja		Indikator Unjuk Kerja	Metoda Asesmen	Perangkat Asesmen	Alat dan Bahan
Mengidentifikasi sumber- sumber penyebab dan perilaku klien/pasien yang beresiko terhadap cidera	I.1 Usia klien/pasien, gangguan sensori sebelumnya:, tingkat kemampuan mobilisasi sebelumnya:, penggunaan alat bantu jalan dan riwayat kesehatan umum diidentifikasi.					
	1.2	Tingkat kesadaran klien/pasien, orientasi mobilisasi dan keterbatasan pasien saat ini dikaji.				
	1.3	Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi				
	1.4	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi				
	1.5	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi				

1			T	1	T
	1.6	Kemampuan khusus			
		klien/pasien dalam			
		membuat keputusan			
		diidentifikasi.			
Mempersiapkan	II.1	Daftar kebutuhan alat			
alat dan bahan		sesuai prosedur yang			
sesuai prosedur		dipilih disiapkan sesuai			
yang ditetapkan		standar.			
	II.2	Fungsi dan kegunaan alat			
		dipahami sesuai standar.			
	11.3	Kondisi alat diperiksa			
		untuk siap pakai.			
	11.4	Kemungkinan bahaya			
		kerja dipahami/			
		diidentifikasi.			
Mempersiapkan	III.1	Hubungan <i>trust</i>		 	
klien/pasien		dikembangkan.			
yang beresiko	III.2	Tujuan dan langkah-			
terhadap trauma		langkah tindakan yang			
baik fisik/termal		dipilih disampaikan.			
atau kimiawi		aipiiir aibarripaikari.			
	III 3	Resiko-resiko cedera			
	111.0	karena keadaan sakit			
		klien/pasien disampaikan			
		Kileri/pasieri disarripaikari			
Mendokumentasi	IV.1	Tindakan-tindakan			
kan masalah		pencegahan cedera			
klien/pasien		mekanik dilakukan sesuai			
yang terkait		SPO			
yang terkait	IV.2	Tindakan pencegahan			
		cedera termal dilakukan.			
	IV 3	Penyelamatan klien/pasien			
		baik aktual maupun			
		potensial saat cidera			
		dilakukan sesuai SOP.			
		dilakukan sesuai sor .			
	IV.4	Penyelamatan			
		klien/pasien terhadap			
		efek radioaktif bagi yang			
		mendapat terapi ini			
		dilakukan sesuai SPO			
Melakukan	V.1	Pasien yang beresiko			
evaluasi		cedera setelah tindakan			
		dievaluasi.		 	
	V.2	Keikutsertaan klien/pasien		 	
		dievaluasi.			
	V.3	Masalah baru dipastikan.			
	V.4	Tindaklanjut ditentukan.			
		aamanjat anomanan			
		l	<u> </u>	]	]

Melakukan	VI.1	Respon klien/pasien yang		
pendokumentasi		beresiko aktual maupun		
an terhadap		potensial dicatat		
tindakan dan				
respon	VI.2	Langkah/tindakan		
		keperawatan dicatat.		

Note: **P**: Pengetahuan, **K**: Keterampilan, **S**: Sikap

Pernyataan a	sesi:	Asesi :		
		Nama		
		Tanda tangan&Tanggal		
Catatan rencana pelaksanaan asesmen:		Asesor :		
Tempat	:	Nama		
Tanggal	:	No. Reg.		
Waktu	:	Tanda tangan&Tanggal		



# FORMULIR 03 A PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE OBSERVASI

## UNIT KOMPETENSI: MENGGUNAKAN LANGKAH/TINDAKAN AMAN UNTUK MENCEGAH CIDERA PADA KLIEN/PASIEN

Ases	sor :		Tempat	:		
	KUK	In	dikator Unjuk Kerja	Poin yang diamati		
Elen	nen 1 : Mengidentifikasi sun	nber- s	umber penyebab dan pe	erilaku klien/pasien yang		
bere	siko terhadap cidera					
1.1	Usia klien/pasien,	1.1.1				
	gangguan sensori					
1.2	Tingkat kesadaran	1.2.1				
	klien/pasien, orientasi					
	mobilisasi dan keterbatasan					
	pasien saat ini dikaji.					
1.3	Kehilangan sensori dan	1.3.1				
1.3	motorik sebagai akibat	1.5.1				
	penyakit saat ini					
	diidentifikasi					
1.4	Kemungkinan bahaya kerja	1.4.1				
	dipahami/diidentifikasi	1. 1. 1				
1.5	Kemungkinan bahaya kerja	1.5.1				
	dipahami/diidentifikasi					
1.6	Kemampuan khusus	1.6.1				
	klien/pasien dalam					
Elen	nen 2 : Mempersiapkan alat	dan ba	ıhan sesuai prosedur ya	ang ditetapkan		
II.1	Daftar kebutuhan alat	II.1.1				
	sesuai prosedur yang					
	dipilih disiapkan sesuai					
II.2	Fungsi dan kegunaan alat	II.2.1				
	dipahami sesuai standar.					
II.3	Kondisi alat diperiksa untuk	II.3.1				
	siap pakai.					
11.4	Kemungkinan bahaya kerja	II.4.1				
	dipahami/ diidentifikasi.					
	<u> </u>					
Elemen 3 : Mempersiapkan klien/pasien yang beresiko terhadap trauma baik fisik/termal						
	kimiawi	T				
III.1	Hubungan trust	III.1.1				
	dikembangkan.					
III.2	Tujuan dan langkah-	III.2.1				
	langkah tindakan yang					
	dipilih disampaikan.					

	Resiko-resiko cedera karena keadaan sakit	III.3.1							
	klien/pasien disampaikan								
Elem	Elemen 4 : Mendokumentasikan masalah klien/pasien yang terkait dengan resiko keamanan/								
kese	lamatan								
IV.1	Tindakan-tindakan	IV.1.1							
	pencegahan cedera								
	mekanik dilakukan sesuai								
IV.2	Tindakan pencegahan	IV.2.1							
	cedera termal dilakukan.								
IV.3	Penyelamatan	IV.3.1							
	klien/pasien baik aktual								
	maupun potensial saat								
	cidera dilakukan sesuai								
	SOP.								
IV.4	Penyelamatan klien/pasien	IV.4.1							
	terhadap efek radioaktif								
	bagi yang mendapat terapi								
	ini dilakukan sesuai SPO								
Elem	en 5 : Melakukan evaluasi								
V.1	Pasien yang beresiko	V.1.1							
	cedera setelah tindakan								
	dievaluasi.								
V.2	Keikutsertaan klien/pasien	V.2.1							
	dievaluasi.								
V.3	Masalah baru dipastikan.	V.3.1							
V.4	Tindaklanjut ditentukan.	V.4.1							
<u> </u>				-					
	en 6 : Melakukan pendokui		sian terhadap tindakan d	aan respon					
	Respon klien/pasien yang	VI.1.1							
	beresiko aktual maupun								
	potensial dicatat								
VI.2	Langkah/tindakan	VI.2.1							
	keperawatan dicatat.								



#### **FORMULIR 03 B**

#### PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE LISAN UNIT KOMPETENSI: MENGGUNAKAN LANGKAH/TINDAKAN AMAN UNTUK MENCEGAH CIDERA PADA KLIEN/PASIEN

Asesor : Tempat :								
	KUK	Indika	ator Unjuk Kerja	Pertanyaan	Indikator Ketercapaian			
Elen	nen 1 : Mengidentifikasi sur	nber- su	mber penyebab da	n perilaku klier	n/pasien yang beresiko			
terha	terhadap cidera							
1.1	Usia klien/pasien, gangguan sensori sebelumnya:, tingkat kemampuan mobilisasi sebelumnya:, penggunaan alat bantu jalan dan riwayat kesehatan umum diidentifikasi.	I.1.1						
1.2	Tingkat kesadaran klien/pasien, orientasi mobilisasi dan keterbatasan pasien saat ini dikaji.	I.2.1						
1.3	Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi.	I.3.1						
1.4	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi.	I.4.1						
1.5	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi.	I.5.1						
1.6	Kemampuan khusus klien/pasien dalam membuat keputusan diidentifikasi.	I.6.1						
Elen	nen 2 : Mempersiapkan alat	dan bah	nan sesuai prosedu	ır yang ditetapl	kan			
II.1	Daftar kebutuhan alat sesuai prosedur yang dipilih disiapkan sesuai standar.	II.1.1						
	Fungsi dan kegunaan alat dipahami sesuai standar.	II.2.1						
II.3	Kondisi alat diperiksa untuk siap pakai.	II.3.1						

11.4	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/ diidentifikasi.	II.4.1							
Elen	Elemen 3 : Mempersiapkan klien/pasien yang beresiko terhadap trauma baik fisik/termal atau								
kimi	awi								
III.1	Hubungan <i>trust</i>	III.1.1							
	dikembangkan.								
III.2	Tujuan dan langkah-	III.2.1							
	langkah tindakan yang								
	dipilih disampaikan.								
III.3	Resiko-resiko cedera	III.3.1							
	karena keadaan sakit								
	klien/pasien disampaikan.								
Elen	nen 4 : Mendokumentasikar	n masala	h klien/pasien van	g terkait denga	n resiko keamanan/				
	Tindakan-tindakan	IV.1.1							
	pencegahan cedera								
	mekanik dilakukan sesuai								
	SPO								
IV.2	Tindakan pencegahan	IV.2.1							
	cedera termal dilakukan.								
IV.3	Penyelamatan klien/pasien	IV.3.1							
	baik aktual maupun								
	potensial saat cidera								
	dilakukan sesuai SOP.								
IV.4	Penyelamatan klien/pasien	IV.4.1							
	terhadap efek radioaktif								
	bagi yang mendapat terapi								
	ini dilakukan sesuai SPO								
Elen	nen 5 : Melakukan evaluasi								
V.1	Pasien yang beresiko	V.1.1							
	cedera setelah tindakan								
	dievaluasi.								
V.2	Keikutsertaan klien/pasien	V.2.1							
	dievaluasi.								
	Masalah baru dipastikan.	V.3.1							
	Tindaklanjut ditentukan.	V.4.1							
	nen 6 : Melakukan pendoku		an terhadap tindak	an dan respon					
VI.1	Respon klien/pasien yang	VI.1.1							
	beresiko aktual maupun								
\ // C	potensial dicatat.	\							
VI.2	Langkah/tindakan	VI.2.1							
	keperawatan dicatat.								



#### **FORMULIR 03 C**

### PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE TERTULIS UNIT KOMPETENSI: MENGGUNAKAN LANGKAH/TINDAKAN AMAN UNTUK MENCEGAH CIDERA PADA KLIEN/PASIEN

Asesor : Tempat :									
	KUK		ator Unjuk Kerja	Pertanyaan	Standar Jawaban				
Elen	Elemen 1 : Mengidentifikasi sumber- sumber penyebab dan perilaku klien/pasien yang								
bere	siko terhadap cidera								
1.1	Usia klien/pasien, gangguan sensori sebelumnya:, tingkat kemampuan mobilisasi sebelumnya:, penggunaan alat bantu jalan dan riwayat kesehatan umum diidentifikasi.	I.1.1							
1.2	Tingkat kesadaran klien/pasien, orientasi mobilisasi dan keterbatasan pasien saat ini dikaji.	I.2.1							
1.3	Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.3.1							
1.4	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi	1.4.1							
1.5	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi	I.5.1							
1.6	Kemampuan khusus klien/pasien dalam membuat keputusan diidentifikasi.	I.6.1							
Elen	Elemen 2 : Mempersiapkan alat dan bahan sesuai prosedur yang ditetapkan								
II.1	Daftar kebutuhan alat sesuai prosedur yang dipilih disiapkan sesuai	II.1.1							
II.2	Fungsi dan kegunaan alat dipahami sesuai standar.	II.2.1							

11.3	Kondisi alat diperiksa	II.3.1							
	untuk siap pakai.								
11.4	Kemungkinan bahaya	II.4.1							
	kerja dipahami/								
	diidentifikasi.								
	Elemen 3 : Mempersiapkan klien/pasien yang beresiko terhadap trauma baik fisik/termal atau								
kimia		шаа							
1111.1	Hubungan trust	III.1.1							
III 2	dikembangkan.	III.2.1							
111.2	Tujuan dan langkah-	111.2.1							
	langkah tindakan yang								
	dipilih disampaikan.	III O 4							
111.3	Resiko-resiko cedera	III.3.1							
	karena keadaan sakit								
	klien/pasien disampaikan								
	nen 4 : Mendokumentasika		alah klien/pasien y	ang terkait der	ngan resiko keamanan/				
IV.1	Tindakan-tindakan	IV.1.1							
	pencegahan cedera								
	mekanik dilakukan sesuai								
11/2	SPO	IV.2.1							
10.2	Tindakan pencegahan cedera termal dilakukan.	10.2.1							
I\/ 3	Penyelamatan	IV.3.1							
1 7 .5	klien/pasien baik aktual	1 4 .5. 1							
	maupun potensial saat								
	cidera dilakukan sesuai								
	SOP.								
IV.4	Penyelamatan	IV.4.1							
	klien/pasien terhadap								
	efek radioaktif bagi yang								
	mendapat terapi ini								
	dilakukan sesuai SPO								
Elem	nen 5 : Melakukan evaluas	i							
V.1	Pasien yang beresiko	V.1.1							
	cedera setelah tindakan								
	dievaluasi.								
V.2	Keikutsertaan klien/pasien	V.2.1							
1/ 0	dievaluasi.	V 0 4							
	Masalah baru dipastikan.	V.3.1							
	Tindaklanjut ditentukan. nen 6 : Melakukan pendoki	V.4.1	asian torhadan ting	dakan dan roen	on				
	Respon klien/pasien	VI.1.1	asian ternadap tint	akan dan resp					
V 1. 1	yang beresiko aktual	V 1. 1 . 1							
	maupun potensial dicatat								
VI 2	Langkah/tindakan	VI.2.1							
	keperawatan dicatat.	V 1.4. 1							
	nen 6 : Melakukan pendoki	umenta	asian terhadap tind	dakan dan resp	on				
	Respon klien/pasien	VI.1.1	,	- 1					
	yang beresiko aktual								
	maupun potensial dicatat								
VI.2	Langkah/tindakan	VI.2.1							
	keperawatan dicatat.								



# PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE PORTOFOLIO UNIT KOMPETENSI: MENGGUNAKAN LANGKAH/TINDAKAN AMAN UNTUK MENCEGAH CIDERA PADA KLIEN/PASIEN

ASE		rempat .
Kriteria Unjuk Kerja ( KUK )		DOKUMEN
1.1	Usia klien/pasien, gangguan sensori	
	sebelumnya:, tingkat kemampuan mobilisasi	
	sebelumnya:, penggunaan alat bantu jalan dan	
	riwayat kesehatan umum diidentifikasi.	
	Tingkat kesadaran klien/pasien, orientasi	
	mobilisasi dan keterbatasan pasien saat ini dikaji.	
1.3	Kehilangan sensori dan motorik sebagai	
L.,	akibat penyakit saat ini diidentifikasi	
	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi	
	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/diidentifikasi	
	Kemampuan khusus klien/pasien dalam membuat keputusan diidentifikasi.	
II.1	Daftar kebutuhan alat sesuai prosedur yang	
	dipilih disiapkan sesuai standar.	
II.2	Fungsi dan kegunaan alat dipahami sesuai standar.	
II.3	Kondisi alat diperiksa untuk siap pakai.	
II.4	Kemungkinan bahaya kerja dipahami/ diidentifikasi.	
III.1	Hubungan <i>trust</i> dikembangkan.	
III.2	Tujuan dan langkah-langkah tindakan yang dipilih disampaikan.	
	Resiko-resiko cedera karena keadaan sakit klien/pasien disampaikan	
	Tindakan-tindakan pencegahan cedera mekanik dilakukan sesuai SPO	
IV.2	Tindakan pencegahan cedera termal dilakukan.	
IV.3	Penyelamatan klien/pasien baik aktual maupun potensial saat cidera dilakukan sesuai SOP.	
	Penyelamatan klien/pasien terhadap efek radioaktif bagi yang mendapat terapi ini dilakukan sesuai SPO	
	Pasien yang beresiko cedera setelah tindakan dievaluasi.	

V.2	Keikutsertaan klien/pasien dievaluasi.
V.3	Masalah baru dipastikan.
V.4	Tindaklanjut ditentukan.
VI.1	Respon klien/pasien yang beresiko aktual
	maupun potensial dicatat
VI.2	Langkah/tindakan keperawatan dicatat.
VI.1	Respon klien/pasien yang beresiko aktual
	maupun potensial dicatat
VI.2	Langkah/tindakan keperawatan dicatat.